



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 2, Tahun 2024, pp 26-30  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Menabung Sejak Dini: Fondasi Menuju Stabilitas Finansial bagi Generasi Milenial di SDN Onitua, Desa Tesabela, Kabupaten Kupang**

**Maria Wahyuningsi Lama Tokan<sup>1</sup>, Natalia Febryani Wea<sup>2</sup>, Oktaviana Petrano Lela<sup>3</sup>,  
Krisantus Risaldo Waso<sup>4</sup>, Ferdinandus Marin Boli<sup>5</sup>, Rere Paulina Bibiana<sup>6</sup>, Mariano  
Firmansyah<sup>7\*</sup>, Maria Imakulata Pongge<sup>8</sup>, Stefanus Ara Gaya<sup>9</sup>, Yohanes Ryanald  
Klau Tahuk<sup>10</sup>**

Manajemen, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira

Email: [marianofirmansyah@gmail.com](mailto:marianofirmansyah@gmail.com)<sup>7\*</sup>

### **Abstrak**

Kemajuan teknologi mengubah interaksi anak-anak, yang cenderung kurang peduli terhadap isu sosial dan keuangan. Kesulitan finansial terjadi karena kurangnya edukasi keuangan di keluarga dan sekolah. Kegiatan pengabdian bertema "Pentingnya Menabung Sejak Dini" dilaksanakan di SDN Onitua untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Melibatkan metode tatap muka dengan penyampaian materi, diskusi, dan kuis, kegiatan ini berhasil membangun pemahaman siswa tentang arti menabung. Dalam evaluasi kegiatan, ditemukan kehadiran penuh siswa dan suasana yang kondusif. Sesi diskusi dan kuis memperkaya pemahaman siswa terkait literasi keuangan. Kesimpulan menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuannya, memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan literasi keuangan di tingkat dasar. Saran untuk peningkatan frekuensi kegiatan dan melibatkan orang tua diharapkan dapat memperkuat dampak literasi keuangan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Menabung, Literasi Keuangan.

### **Abstract**

The advancement of technology has altered children's interactions, leading to a tendency of decreased concern for social and financial issues. Financial difficulties arise due to a lack of financial education in both family and school settings. A community service activity themed "The Importance of Saving from an Early Age" was conducted at SDN Onitua to enhance financial literacy. Employing face-to-face methods with material delivery, discussions, and quizzes, the activity successfully cultivated students' understanding of the significance of saving. The evaluation revealed full student attendance and a conducive atmosphere. Discussion sessions and quizzes enriched students' understanding of financial literacy. The conclusion indicates the success of the activity in achieving its goals, making a positive contribution to enhancing financial literacy at the elementary level. Suggestions for increasing the frequency of such activities and involving parents are expected to strengthen the sustainable impact of financial literacy.

**Keywords:** *Saving, Financial Literacy.*

Copyright: Maria Wahyuningsi Lama Tokan, Natalia Febryani Wea, Oktaviana Petrano Lela, Krisantus Risaldo Waso, Ferdinandus Marin Boli, Rere Paulina Bibiana, Mariano Firmansyah, Maria Imakulata Pongge, Stefanus Ara Gaya, Yohanes Ryanald Klau Tahuk

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi, termasuk media sosial, internet, game, dan komputer, telah mengubah cara anak-anak berinteraksi dengan dunia sekitar. Anak-anak dewasa ini tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga peserta aktif dalam lingkungan digital yang terus berkembang pesat. Meskipun memiliki akses yang meluas terhadap informasi, generasi ini sering terlihat kurang memperhatikan isu-isu sosial, ekonomi, bahkan masa depan pribadi mereka (Olfianus., dkk 2023). Dalam era kehidupan yang serba canggih, terkadang generasi milenial terlalu terfokus pada dunia mereka sendiri dengan moto "selalu hidup senang," sehingga mereka mungkin lupa untuk mempersiapkan diri dan mengelola kondisi keuangan mereka guna mencapai cita-cita di masa depan (Sunarto et al., 2023). Meskipun teknologi memudahkan akses informasi, sikap sibuk dan terpaku pada kehidupan sehari-hari dapat membuat mereka kurang peduli terhadap perencanaan sosial, ekonomi, dan masa depan mereka sendiri (Mu'min & Ramdany, 2023).

Dalam situasi ini, banyak keluarga atau individu mengalami kesulitan finansial karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang cara yang benar untuk mengelola uang (Mahdi., dkk 2021). Hasil dari wawancara awal dengan mitra menunjukkan bahwa implementasi edukasi keuangan, termasuk dorongan untuk mengelola uang dengan bijak dan menabung, masih kurang serius dilakukan, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Secara umum, dalam masyarakat, anak-anak sering dianggap belum mencapai tingkat kematangan yang cukup sehingga mereka sering diabaikan dalam pembicaraan tentang keuangan (Wahyuti., dkk 2023). Pemahaman dan keterampilan yang baik dalam hal ini memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masa depan individu dan keluarga (Nggorong., dkk 2023).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, pentingnya pendidikan menabung pada anak-anak telah diakui sebagai suatu hal yang sangat penting sejak dini. Loda et al. (2023) menemukan bahwa motivasi dan pengalaman bermain uang pada anak-anak sekolah dasar memiliki dampak signifikan terhadap perilaku menabung, dan peningkatan motivasi dan pengalaman tersebut dapat memengaruhi kebiasaan menabung mereka. Penelitian lain oleh Arianti et al. (2023) menunjukkan bahwa sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. Vidia and Muslih (2022) menyarankan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis cerita dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran menabung pada anak sekolah dasar. Selain itu, (Sunarto et al., 2023) menemukan bahwa metode cerita bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menabung pada anak usia dini. Menabung sejak usia dini juga menjadi aspek penting, di mana dorongan dari orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan menabung (Kurniasih, Ananda Abadi Putri, Elysa Lestari, & Olivia, 2021). Oleh karena itu, mensosialisasikan kegemaran menabung sejak dini kepada anak-anak dapat membantu membentuk karakter yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan di masa depan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dengan tema "Pentingnya Menabung Sejak Dini" yang dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Februari 2024, pukul 10:00 WITA, di SDN Onitua, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, bertujuan memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak usia dini. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tatap muka, yang mencakup penyampaian materi, diskusi, dan kuis.

Tahapan metode pengabdian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi Awal: Pengantaran surat izin sosialisasi kepada pihak sekolah untuk memperkenalkan kegiatan dan mengkonfirmasi jadwal serta lokasi.

## 2. Pelaksanaan Sosialisasi:

- Pemaparan materi tentang pentingnya menabung sejak usia dini kepada seluruh siswa dan pengajar SDN Onitua.
- Sesi diskusi untuk memberikan ruang kepada siswa-siswi untuk berbagi pandangan dan pemahaman mereka tentang menabung.
- Kuis tatap muka sebagai bentuk evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

## 3. Partisipasi Seluruh Siswa:

- Melibatkan seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, dengan rentang usia 7-14 tahun, yang berjumlah 113 siswa.

## 4. Evaluasi dan Umpan Balik:

- Mengevaluasi pemahaman siswa melalui kuis dan diskusi untuk memastikan pesan-kunci terkait literasi keuangan tersampaikan dengan baik.
- Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan pengajar untuk peningkatan metode dan materi kegiatan di masa mendatang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan suksesnya kegiatan sosialisasi mengenai "Pentingnya Menabung Sejak Dini" di SDN Onitua, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang pada hari Rabu, 7 Februari 2024, pukul 10:00 WITA, berbagai hasil positif dapat ditemukan. Kehadiran penuh dari seluruh siswa dan pengajar SDN Onitua menjadi indikator utama kesuksesan kegiatan ini. Atmosfer yang tercipta dalam ruang tatap muka menciptakan lingkungan yang kondusif, memungkinkan penyampaian materi dan interaksi yang efektif. Penyampaian materi "Pentingnya Menabung Sejak Dini" dilakukan dengan jelas dan menarik.

Metode tatap muka terbukti efektif dalam menangkap perhatian peserta, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif melalui sesi diskusi yang berlangsung antusias. Sesi diskusi sukses menciptakan interaksi yang positif antara pembicara dan peserta. Anak-anak dapat berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang menabung, yang pada gilirannya memperkaya pemahaman kolektif tentang literasi keuangan. Melalui kuis tatap muka, evaluasi pemahaman siswa terhadap materi berhasil dilakukan.



Gambar 1: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SDN Onitua

Hasil kuis memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana pesan-pesan terkait literasi keuangan telah tersampaikan. Keseluruhan, keberhasilan kegiatan sosialisasi ini menunjukkan dampak positifnya terhadap literasi keuangan siswa-siswi SDN Onitua. Harapannya, pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini dapat membantu mereka membangun landasan finansial yang kuat untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Evaluasi hasil dan umpan balik dari kegiatan ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam kegiatan literasi keuangan berikutnya.



Gambar 2: Tim pengabdian memberikan kenang-kenangan kepada pihak sekolah.

## SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai "Pentingnya Menabung Sejak Dini" di SDN Onitua, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, pada hari Rabu, 7 Februari 2024, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya. Partisipasi penuh dari seluruh siswa dan pengajar mencerminkan ketertarikan yang tinggi terhadap literasi keuangan. Penyampaian materi dengan metode tatap muka, diskusi, dan kuis membuktikan keefektifan dalam menyampaikan pesan-pesan terkait menabung sejak dini. Sesi diskusi sukses menciptakan interaksi yang positif, memperkaya pemahaman kolektif tentang literasi keuangan, sementara kuis tatap muka memberikan gambaran pemahaman siswa terhadap materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, N. D., Purnama, D., Baidha, M. D., Lutviana, R., & Herlina, N. (2023). *Edukasi Menanamkan Gemar Menabung kepada Anak Sekolah Dasar Negeri 005 Tebing Desa Pongkar Kabupaten Karimun*. 1(10), 2242–2246.
- Kurniasih, N., Ananda Abadi Putri, M., Elysa Lestari, K., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>
- Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Lopes Amaral, M. A., & Grizca Boelan, E. (2023). Literasi Keuangan: Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Daerah Perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217–1224. Retrieved from <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4743>
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214–218.
- Mu'min, A. K., & Ramdany, D. (2023). Menanamkan Pendidikan Menabung Sejak Dini Dengan
- Copyright: Maria Wahyuningsi Lama Tokan, Natalia Febryani Wea, Oktaviana Petrano Lela, Krisantus Risaldo Waso, Ferdinandus Marin Boli, Rere Paulina Bibiana, Mariano Firmansyah, Maria Imakulata Pongge, Stefanus Ara Gaya, Yohanes Ryanald Klau Tahuk

- Teori Aspek Kognitif Taksnomoni Bloom. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(2), 115–124. <https://doi.org/10.31599/jki.v23i2.2100>
- Nggorong, Z. R., Bewa, M. M. I., Hoar, M. Y., Fallo, A., & Goetha, S. (2023). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 684–693. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5647>
- Olfianus Talli, D., Leki, A., Kuroumaan, M., & Ursula Jawa Mukin, M. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 1 Dan 2 SDK Yaswari Benlutu. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2214>
- Sunarto, A., Krisyanto, E., Ellesia, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Tujuan, A., ... Kepada, P. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 29–41. Retrieved from <https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i1>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. Retrieved from <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>
- Wahyuti, S., Nasrun, A., Lulu Zannati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). NTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda EDUKASI PE*, 1(1), 16–19. Retrieved from <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>